

KARAKTER WIRAUSAHA, NIAT BERWIRAUSAHA, DAN KINERJA USAHA MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

Nur Alam La Nafie¹⁾ Abd. Hamid¹⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Administrasi Niaga - Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and explain the effect of entrepreneur characteristics and entrepreneurial intentions on business performance of student entrepreneur of Ujung Pandang State Polytechnic. The results of this study is to provide contribution to the field of entrepreneurial characteristics and entrepreneurial intention as well as its influence on business performance of students entrepreneur of Ujung Pandang State Polytechnic; contribution to the future research agenda; and produce teaching materials related to the topic of factors influencing business performance. The first step carried out in this research is determining indicators of each research variable. Second step is assigning population of this study, namely the students entrepreneur of Ujung Pandang State Polytechnic. The third step is deciding sampling technique to be used that is purposive sampling. In relation to this, number of samples that meet determined criteria is defined as the total sample of 42 students. Furthermore, data collection was done through a questionnaire and data collected was analyzed using SPSS analysis. The result shows that entrepreneur characteristics and entrepreneurial intention has no influence on small business performance.

Keywords: *Entrepreneur Characteristics, Entrepreneurial Intentions, Small Business Performance*

1. PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) dituntut untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional yang akan digunakan oleh industri dalam mengelola bisnis. Selain itu, PNUP juga dituntut untuk menghasilkan lulusan yang siap berwirausaha agar tidak hanya mengharapkan lapangan kerja yang terbatas, tetapi dapat menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha. Hal ini sejalan dengan program pemerintah dalam meningkatkan jumlah wirausaha muda melalui beberapa program kewirausahaan mahasiswa sehingga dapat mengatasi meningkatnya jumlah pengangguran. Jumlah pengangguran dari data badan pusat statistik pada periode Agustus 2020 mencapai 9,77 juta orang, naik dari Agustus 2019 sebanyak 7,10 juta orang. Mayoritas pengangguran adalah lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK), sebanyak 9,86 persen, diikuti lulusan diploma sebanyak 8,08 persen, universitas 7,35 persen, SMP 6,46 persen, dan SD 3,61 persen.

PNUP selayaknya berperan dalam mengurangi jumlah pengangguran lulusan diploma dengan menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan berwirausaha. Selama ini, PNUP merupakan salah satu perguruan tinggi yang ikut berperan dalam mengembangkan program kewirausahaan mahasiswa sejak tahun 2009. Beberapa program pengembangan kewirausahaan mahasiswa yang dijalankan oleh PNUP merupakan program yang dicanangkan oleh Ditjen Belmawa dan Ditjen Pendidikan Vokasi Kemdikbud yang bertujuan untuk membangun pola pikir dan motivasi berwirausaha mahasiswa, juga membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar berwirausaha. Berbagai program kewirausahaan itu adalah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang dimulai pada tahun 2009, berupa pembinaan dan pemberian modal bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha. Setelah itu, diluncurkan lagi program Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI Expo) yang dimulai pada tahun 2014 yang bertujuan untuk mengapresiasi mahasiswa Indonesia yang telah berwirausaha. Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) yang dimulai pada tahun 2017 bertujuan untuk melahirkan wirausaha baru berbasis teknologi (*technopreneur*) dari kalangan intelektual. Pada tahun 2020, Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM) diluncurkan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemdikbud yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi khususnya dalam inovasi bisnis yang mampu meningkatkan perekonomian bagi diri sendiri bahkan untuk Indonesia dimasa yang akan datang. Pada tahun yang sama, Ditjen Pendidikan Vokasi meluncurkan Program Kewirausahaan Mahasiswa Vokasi (PKMV) yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter wirausaha bagi mahasiswa vokasi, menumbuhkembangkan wirausaha baru yang kreatif dan inovatif berbasis teknologi, membantu mahasiswa dalam menentukan keunikan bisnis berbasis teknologi dengan menemukan celah pasar yang tepat untuk meningkatkan peluang keberhasilan bisnis. Semua program kewirausahaan mahasiswa ini dilaksanakan agar perguruan tinggi termasuk PNUP dapat menghasilkan lulusan yang siap berwirausaha dengan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Hal ini sejalan

¹ Korespondensi penulis: Nur Alam La Nafie, 082187971670, nuralamlanafie@poliupg.ac.id

dengan salah satu isu strategis prioritas kegiatan penelitian yang bertema administrasi bisnis dan *technopreneurship*, serta peta pengembangan penelitian dalam bidang pengembangan kewirausahaan yang tertuang dalam Renstra UPPM 2016-2020.

Pada tahun 2020, jumlah mahasiswa PNUP yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan sangat sedikit, hanya sekitar 1,2% dari keseluruhan mahasiswa PNUP. Sejumlah mahasiswa ini yang menjalankan usaha patut mendapatkan apresiasi karena telah berpartisipasi dalam berbagai program kewirausahaan yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui Ditjen Belmawa maupun Ditjen Pendidikan Vokasi. Meskipun demikian, hasil kinerja usaha perlu dipertimbangkan sebagai keberhasilan dari program kewirausahaan mahasiswa. Sejauh mana keberhasilan usaha mahasiswa sampai saat ini? Belum ada hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan ini. Hal inilah yang mendasari perlunya diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana hasil kinerja usaha mahasiswa PNUP, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja usaha mahasiswa PNUP, karakter wirausaha dan/atau niat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa?

Kewirausahaan itu adalah proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan, yaitu orang yang percaya diri, yakin, optimis dan penuh komitmen, berinisiatif, enerjik dan percaya diri, memiliki motif berprestasi, berorientasi pada hasil dan berwawasan ke depan, memiliki jiwa kepemimpinan, berani tampil beda, dan berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan [1]. Kewirausahaan dikatakan sebagai suatu proses mengerjakan sesuatu yang kreatif, sesuatu yang inovatif, dan berani mengambil risiko. Seorang wirausahawan yang kreatif berhubungan dengan kemampuan dan keuletan untuk mengembangkan ide-ide baru dengan menggabungkan sumber-sumber daya yang dimiliki, selalu mengobservasi situasi dan masalah sebelumnya yang tidak atau kurang diperhatikan. Wirausahawan cenderung memiliki banyak alternatif terhadap situasi tertentu dan mendayagunakan kekuatan-kekuatan emosional mental di bawah sadar yang dimiliki untuk menciptakan sesuatu atau produk yang baru atau cara baru dan sebagainya. Inovatif merupakan aplikasi dari ide-ide kreatif dengan harus berani menanggung risiko dari apa yang dilakukan untuk mendapatkan kesempatan dalam meningkatkan usaha dan keuntungan dengan memanfaatkan peluang/potensi sumber daya yang ada.

Karakteristik kewirausahaan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kinerja usaha suatu bisnis. Karakteristik kewirausahaan secara umum menggambarkan keunikan personal atau psikologis seseorang yang terdiri dari dimensi nilai sikap dan kebutuhan. Kewirausahaan merupakan istilah yang sangat populer saat ini. Tidak semua wirausahawan bisa sukses dalam bisnisnya. Mereka membutuhkan karakteristik khusus untuk memungkinkan mereka sukses berwirausaha. Beberapa karakteristik telah diidentifikasi menjadi penting bagi wirausahawan untuk bekerja lebih baik dalam bisnis mereka. Karakteristik tersebut meliputi variabel kepribadian, inovasi, pengambilan risiko, aktualisasi diri, inovasi dan demografi [2]. Peneliti lainnya [3] mengungkapkan pula bahwa karakteristik wirausaha merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kinerja usaha suatu bisnis. Selain faktor internal diperlukan juga faktor eksternal untuk mendukung keberhasilan usaha seperti inovasi dari produk yang dipasarkan. Karakteristik kewirausahaan merupakan ciri-ciri dan keterampilan pribadi yang merupakan kompetensi karyawan pengusaha yang membutuhkan usaha sukses. Dalam penelitian ini, peneliti akan memanfaatkan karakteristik wirausaha yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya seperti kebutuhan untuk berprestasi [4], percaya diri [5], *initiativeness/pro-activeness* [6], kemandirian [7], bertanggung jawab [8], kecenderungan pengambilan risiko [9], dan pengalaman [10].

Entrepreneurial intention atau niat berwirausaha dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang [11]. Niat berwirausaha mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru. Niat berwirausaha akhir-akhir ini mulai mendapat perhatian untuk diteliti karena diyakini bahwa suatu niat yang berkaitan dengan perilaku terbukti dapat menjadi cerminan dari perilaku yang sesungguhnya. Dalam teori *planned behavior* [12] diyakini bahwa faktor-faktor seperti sikap, norma subyektif akan membentuk niat seseorang dan selanjutnya secara langsung akan berpengaruh pada perilaku. Oleh karena itu pemahaman tentang niat seseorang untuk berwirausaha (*entrepreneurial intention*) dapat mencerminkan kecenderungan orang untuk mendirikan usaha secara riil. Pada dasarnya pembentukan jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi, dan lain-lain.

Niat berwirausaha telah didefinisikan oleh banyak penulis. Konsep niat berwirausaha didefinisikan oleh [13] sebagai pola pikir yang mengarahkan, membimbing, mengkoordinasikan, dan mengontrol konsep dasar (tindakan) pengembangan bisnis baru, implementasi dan evaluasinya. Niat berwirausaha seperti yang didefinisikan sebagai keyakinan individu yang diakui sendiri untuk memulai bisnis baru dengan rencana yang baik dan berdedikasi untuk kemajuan usaha [14]. Selanjutnya, [14] juga mengatakan bahwa konsep niat berwirausaha membantu menentukan kekuatan niat dalam memulai bisnis. Hal ini sejalan dengan teori Ajzen yang menjelaskan bahwa semakin tinggi niat seseorang untuk berwirausaha semakin tinggi perilaku berwirausaha yang akan ditunjukkan [15]. Faktanya, niat berwirausaha telah divalidasi sebagai penentu dari kegiatan kewirausahaan individu. Oleh karena itu, dengan mengkaji niat berwirausaha jelas akan membantu dalam memahami anteseden yang memprediksi niat berwirausaha [16]. Dalam penelitian ini, indikator yang akan digunakan dalam mengukur niat berwirausaha adalah indikator yang dikembangkan oleh [17] yang mengatakan bahwa niat berwirausaha seseorang ditentukan oleh sikap personal, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsi [18].

Kinerja usaha adalah kemampuan untuk berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan kekayaan melalui usaha pemula, pertumbuhan, dan kelangsungan hidup bisnis. Kinerja usaha sering kali dikaitkan dengan marjin keuntungan atau peningkatan omset. Dalam penelitian ini, kata kinerja dan keberhasilan usaha digunakan secara bergantian seperti yang diutarakan dalam beberapa penelitian terdahulu. Hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa tujuan bisnis adalah untuk mendapatkan keuntungan, bisa bertahan dan bertumbuh. Artinya bahwa kinerja usaha atau keberhasilan usaha dapat diukur dari jumlah keluhan, kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan, tingkat produktifitas, jumlah pelanggan, dan tingkat kepuasan karyawan [19]. Sementara itu, hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa keberhasilan usaha ditentukan oleh produk dan jasa yang ditawarkan, cara mengelola usaha, keterampilan manajemen dan faktor lingkungan [20]. Berbeda dengan [21] yang mengatakan bahwa karakteristik usaha kecil menengah, pelanggan dan pasar, cara melakukan bisnis dan kerjasama, sumber daya dan keuangan, serta lingkungan eksternal merupakan penentu keberhasilan usaha [22]. Hasil penelitian [20] menunjukkan bahwa keberhasilan usaha ditentukan oleh adanya rencana bisnis, saluran distribusi, keterampilan manajerial, dan dukungan pemerintah [23]. Selanjutnya, [23] mengatakan bahwa kinerja yang bagus secara substansial dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor tradisi ekonomi, menekankan pentingnya faktor pasar eksternal dalam menentukan kesuksesan usaha [24]. Di sisi lain, faktor organisasi dan lingkungan merupakan penentu keberhasilan usaha [25]. Perspektif berbeda yang diungkapkan oleh [26] bahwa adopsi teknologi dalam bisnis dapat meningkatkan kinerja usaha. Dalam penelitian ini, indikator yang akan digunakan dalam mengukur kinerja usaha adalah pertumbuhan penjualan [27] dan pertumbuhan laba [28].

Penelitian terhadap usaha kecil dan menengah (UKM) telah berkembang selama beberapa tahun terakhir. Sebagian besar UKM memainkan peran penting dalam perekonomian. Akibatnya, kinerja sektor UKM sangat erat kaitannya dengan kinerja bangsa. Kinerja usaha UKM banyak dipengaruhi oleh karakteristik wirausaha yang terdiri atas kebutuhan untuk berprestasi, percaya diri, *initiativeness/pro-activeness*, kemandirian dan bertanggung jawab, kecenderungan pengambilan risiko, dan pengalaman kerja. Penelitian ini mengkaji keberhasilan usaha mahasiswa PNUP, yang dapat dikategorikan sebagai usaha kecil karena memiliki modal yang sedikit. Usaha kecil menengah berkontribusi cukup besar di berbagai sektor. Rahasia kesuksesan UKM telah lama menarik perhatian untuk diteliti, tetapi sebagian besar studi berfokus pada perusahaan besar. Namun, penelitian ini berfokus pada usaha kecil yang dijalankan mahasiswa. PNUP memiliki sejumlah mahasiswa yang berwirausaha, dimana ada yang bertumbuh dengan baik dan ada pula yang perkembangannya berfluktuasi. Faktor apa yang mempengaruhi kesuksesan bisnis di kalangan mahasiswa? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah karakteristik wirausaha mempengaruhi keberhasilan usaha mahasiswa Politeknik Ujung Pandang. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha mempengaruhi kinerja usaha UKM [29].

Kinerja usaha yang baik adalah jika usaha tersebut mampu bertahan dalam kondisi pasar yang bergerak dengan cepat. Ada beberapa faktor yang mampu meningkatkan kinerja usaha diantaranya adalah niat berwirausaha yang didorong oleh adanya *locus of control* internal. Niat berwirausaha adalah representasi kognitif dari tindakan yang harus dilaksanakan oleh individu untuk membangun usaha mandiri baru atau untuk menciptakan nilai baru dalam perusahaan yang sudah ada. Penelitian ini mendefinisikan niat berwirausaha sebagai representasi kognitif dari tindakan yang akan dilakukan oleh mahasiswa untuk membangun bisnis baru. Seseorang yang memutuskan untuk memilih kewirausahaan sebagai pilihan kariernya harus memiliki *locus of control* internal, kebutuhan akan prestasi, dan kreativitas. Dengan demikian,

seseorang yang memiliki niat berwirausaha cenderung untuk membangun bisnis baru di masa depan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan niat berwirausaha memengaruhi kinerja atau keberhasilan usaha [30].

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi data suatu variabel, dalam hal ini adalah variabel karakteristik wirausaha, niat berwirausaha, dan kinerja usaha melalui pemaparan dan penjelasan ciri-ciri variabel yang bersangkutan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang yang berjumlah 3.325 orang. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling technique* dimana pengambilan sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yaitu mahasiswa yang sudah menjalankan usaha dengan menggunakan bantuan modal usaha diperoleh pada tahun 2020, yang berjumlah 42 orang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggali karakteristik wirausaha dan niat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa serta pengaruhnya terhadap kinerja usaha yang dijalankan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara daring. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan, diperoleh 33 isian kuesioner yang dikembalikan oleh mahasiswa wirausaha. Mayoritas adalah mahasiswa penerima bantuan modal usaha dari Program Kewirausahaan Mahasiswa Vokasi.

Pengujian validitas konstruksi instrumen menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan memanfaatkan bantuan program aplikasi SPSS. Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor. Bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. Dengan menggunakan $df = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh r tabel sebesar 0,139. Hasil pengujian validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan tabel 2 terlihat nilai Cronbach's Alpha dari semua variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner untuk setiap variabel adalah reliabel.

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh karakter wirausaha dan niat berwirausaha terhadap kinerja usaha, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi terhadap variabel-variabel independen: karakter wirausaha dan niat berwirausaha. Pengujian hipotesis pada penelitian ini memanfaatkan bantuan program aplikasi SPSS. Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan pengaruh karakter wirausaha dan niat berwirausaha terhadap kinerja usaha mahasiswa wirausaha.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Keterangan
Karakter Kewirausahaan	14	Semua valid
Niat Berwirausaha	9	Semua valid
Kinerja Usaha	2	Semua valid

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Karakter Kewirausahaan	0.899	reliabel
Niat Berwirausaha	0.878	reliabel
Kinerja Usaha	1	reliabel

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t hitung	Sig.
Karakter Wirausaha	0.023	0.255	0.800
Niat Berwirausaha	-0.021	-0.154	0.878
Konstanta	8.205		
R	0.047		
R ²	0.002		
F hitung	0.033		
Sig.	0.968		

Berdasarkan Tabel 3, terlihat nilai R sebesar 0,047 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara karakter kewirausahaan dan niat berwirausaha (X_1 dan X_2) terhadap kinerja usaha (Y). Nilai R² sebesar 0,002 dapat diartikan bahwa variabel independen (karakter kewirausahaan dan niat berwirausaha) dapat menjelaskan variabel dependen (kinerja usaha) sebesar 2% sedangkan sisanya 98% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil analisis juga memperlihatkan pada nilai F hitung = 0.033 < nilai F tabel = 3.30 dan nilai sig. sebesar 0,968 yang berada di atas $\alpha = 0,05$ sehingga menolak hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan karakter kewirausahaan dan niat berwirausaha terhadap kinerja usaha.

Secara parsial kedua variabel independen tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig. variabel X_1 (karakter kewirausahaan) $0.800 > \alpha = 0,05$. Variabel X_1 (karakter kewirausahaan) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (t hitung = 0.255 < t tabel = 2.042) dan nilai sig. = 0,800 > 0,005 dengan koefisien regresi sebesar 0,376. Demikian juga dengan variabel X_2 (niat berwirausaha) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha (t hitung = 4,471 > t tabel = 1,972) dan nilai sig. = 0,000 < 0,005 dengan koefisien regresi sebesar 0,023. Dari kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (karakter kewirausahaan) mempunyai pengaruh yang kurang dominan. Namun demikian, variabel X_2 (niat berwirausaha) bahkan tidak memiliki pengaruh. Hal ini ditunjukkan oleh nilai B yang lebih kecil dibandingkan dengan variabel X_1 (karakter kewirausahaan).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa karakteristik wirausahawan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha, niat berwirausaha tidak pula mempengaruhi kinerja usaha. Beberapa hasil penelitian sebelumnya telah menunjukkan sebaliknya bahwa karakter kewirausahaan sangat mempengaruhi kinerja usaha, niat berusaha juga sangat mempengaruhi kinerja usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (karakter kewirausahaan dan niat berwirausaha) dapat menjelaskan variabel dependen (kinerja usaha) sebesar 2% sedangkan sisanya 98% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya ada faktor-faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi kinerja usaha mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang, namun tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian [31] menegaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja usaha kecil adalah aspek kewirausahaan dan kompetensi sumber daya manusia. Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa faktor-faktor paling dominan mempengaruhi kinerja usaha adalah faktor internal, yang meliputi: pemasaran, akses permodalan, kemampuan berwirausaha, SDM, literasi keuangan, dan rencana bisnis [32], [33], dan orientasi kewirausahaan, keunggulan kompetitif, dan kemampuan beradaptasi memiliki efek positif pada kinerja bisnis UKM [34].

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja usaha kecil yang belum dibahas dalam penelitian ini, menjadi penting untuk agenda penelitian berikutnya mengingat variabel karakteristik wirausaha dan niat berwirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mahasiswa. Di sisi lain, indikator kinerja usaha mahasiswa diukur berdasarkan hasil penjualan dan laba yang diperoleh dalam satu setengah tahun usaha berjalan sehingga kedua variabel ini tidak cukup kuat memberi makna bagi penilaian terhadap kinerja usaha.

4. KESIMPULAN

Dari pemaparan di atas, diperoleh simpulan bahwa pengaruh variabel karakter kewirausahaan dan niat berwirausaha terhadap kinerja usaha tidak signifikan. Beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja usaha kecil adalah aspek kewirausahaan, kompetensi sumber daya manusia, dan faktor internal yang meliputi: pemasaran, akses permodalan, kemampuan berwirausaha, SDM, literasi keuangan, rencana bisnis, orientasi

kewirausahaan, keunggulan kompetitif, dan kemampuan beradaptasi. Namun demikian, semua faktor internal ini belum masuk dalam pembahasan penelitian ini. Oleh karena itu, akan menjadi agenda penelitian berikutnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suryana, "Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses," Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- [2] Ajani A. O, Oluyemi A, "Relationship between entrepreneurial characteristics and performance of small and medium scale enterprise (A study of SMEs in Yaba LCDA), International Journal of Business and Social Science, vol. 7, p. 9, September 2016.
- [3] T.M.S. Atiya, Z.O. Bilal, O.M. Abulhamid, S.A. Shoaib, "The impact of entrepreneurial characteristics on entrepreneurial intention of sudanese and omani university students," European Scientific Journal February 2019 edition, vol.15, p. 4 ISSN: 1857 – 7881, 2019.
- [4] S. Sajilan, N.U. Hadi, S. Tehseen, "Impact of entrepreneur's demographic characteristics and personal characteristics on firm's performance under the mediating role of entrepreneur orientation," Review of Integrative Business and Economics Research, 2:36-52, 2015.
- [5] R.S. Javan, "The relationship between personality traits and entrepreneurial intentions," Entrepreneurship and Innovation Management Journal, 2(1):22-33, 2014.
- [6] J.C. Sanchez, B.R. Hernandez-Sanchez, "Gender, Personal Traits, and Entrepreneurial Intentions," Business and Management Research, 3(1):30-40, 2013.
- [7] M. Holienka, J. Holienková, P. Gál, "Entrepreneurial characteristics of students in different fields of study: a view from entrepreneurship education perspective," Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis, 63(6), 1879- 1889, 2015.
- [8] M. Al-Nashmi, "The impact of entrepreneurial characteristics on the intention of administrative sciences students to start new ventures-University of Science and Technology-, The Arab Journal for Quality Assurance in Higher Education, 10(5), 103-119, 2017.
- [9] Javan, R. S. (2014). The Relationship between Personality Traits and Entrepreneurial Intentions. Entrepreneurship and Innovation Management Journal, 2(1):22-33.
- [10] Javan, R. S. (2014). The Relationship between Personality Traits and Entrepreneurial Intentions. Entrepreneurship and Innovation Management Journal, 2(1):22-33.
- [11] Lee, S.H. & Wong, P.K. 2004. An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective. Journal of Business Venturing, 19(1): 7-28.
- [12] Tjahjono, H.K. & Ardi, H. 2008. Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muham-madiyah Yogyakarta untuk Menjadi Wirausaha. Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis, 16(1): 46-63
- [13] Ibrahim, N.S. dan Lucky, O.E.I., (2014) Relationship between Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurial Skills, Environmental Factor and Entrepreneurial Intention among Nigerian Students in UUM, Entrepreneurship and Innovation Management Journal <http://absronline.org/journals> p-ISSN: 2310-0079, e-ISSN: 2311-1836 Volume: 2, Issue: 4 (November 2014), Pages: 203-213 © Academy of Business & Scientific Research.
- [14] Thompson, E. R. (2009). Individual entrepreneurial intent: Construct clarification and development of an internationally reliable metric. Entrepreneurship Theory and Practice, 33, 669-694.
- [15] Maulida, W.N. dan Nurkhin, A. (2017) Pengaruh Personal Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akutansi SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2015/2016, Economic Education Analysis Journal, EEAJ 6 (2) (2017).
- [16] Prodan, I. dan Drnovsek, M. (2010), Conceptualizing academic-entrepreneurial intentions: An empirical test, Technovation 30 (2010) 332–347, journal homepage: www.elsevier.com/locate/technovation.
- [17] Liñán, F., & Chen, Y.-W. (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. Entrepreneurship Theory and Practice, 33, 593-617. doi: 10.1111/j.1540- 6520.2009.00318.x
- [18] Maulida, W.N. dan Nurkhin, A. (2017) Pengaruh Personal Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akutansi SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2015/2016, Economic Education Analysis Journal, EEAJ 6 (2) (2017).

- [19] Philip, M. (2011). Factors Affecting Business Success of Small & Medium Enterprises (SMEs). *Amity Global Business Review*, 6(1), 118-136.
- [21] Chittithaworn, C., Islam, M. A., Keawchana, T., & Yusuf, D. H. M. (2011). Factors Affecting Business Success of Small & Medium Enterprises (SMEs) in Thailand. *Asian Social Science*, 7(5), p180.
- [20] Uddin, M. R., & Bose, T. K. (2013). Factors Affect the Success of SME in Bangladesh: Evidence from Khulna City. *Journal of Management and Sustainability*, 3(3), p166.
- [22] Abdulwahab, M Husni., dan Al-Damen, R Ali. (2015). The Impact of Entrepreneurs' Characteristics on Small Business Success at Medical Instruments Supplies Organizations in Jordan. *International Journal of Business and Social Science Vol. 6, No. 8; Jordan*.
- [23] Abdullahi, M. S., Abubakar, A., Aliyu, R. L., and Umar, M. B. (2015). Empirical Review on the Determinants Influencing Firm Performance in Developing Countries. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 5(6):1-10.
- [24] Kusumawijaya, I.K. (2019), The Prediction of Need for Achievement to Generate Entrepreneurial Intention: A Locus of Control Mediation, *International Review of Management and Marketing*, 2019, 9(4), 54-62.
- [25] Ghozali, I., Handriani, E., dan Hersugondo, (2018), The Role of Sales Growth to Increase Firm Performance in Indonesia, *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET) Volume 9, Issue 7, July 2018, pp. 1822–1830*.
- [26] Sajilan, S., Hadi, N. U., and Tehseen, S. (2015). Impact of Entrepreneur's Demographic Characteristics and Personal Characteristics on Firm's Performance under the Mediating Role of Entrepreneur Orientation. *Review of integrative Business and Economics Research*, 2:36-52.
- [27] Abdulwahab, M Husni., dan Al-Damen, R Ali. (2015). The Impact of Entrepreneurs' Characteristics on Small Business Success at Medical Instruments Supplies Organizations in Jordan. *International Journal of Business and Social Science Vol. 6, No. 8; Jordan*.
- [28] Arjani A. O. dan Oluyemi A. 2016. Relationship between Entrepreneurial Characteristics and Performance of Small and Medium Scale Enterprise (A Study of SMEs in Yaba LCDA), *International Journal of Business and Social Science Vol. 7, No. 9; September 2016*.
- [29] Ardiansyah, (2017), Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Para Pelaku Usaha Kuliner Di Seputaran Universitas Mulawarman Samarinda, *eJournal Administrasi Bisnis, Samarinda*.
- [30] Purwanto, H. dan Trihudyatmanto, M, (2018), Pengaruh Intensi Berwirausaha, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada Sentra UMKM Carica di Wonosobo, *Journal of Economic Management Accounting and Technology 1(1):42-52*.
- [31] Anggadwita, G. dan Mustafid, Q.Y. 2014. *Procedia – Social and Behavioural Sciences 115, 415 – 423, The 5th Indonesian International Conference on Innovation, Entrepreneurship, and Small Business IICIES 2013*.
- [32] Sudiarta, I.P.L.K., Kirya, I.K., dan Cipta, I.W. 2014. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangli, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Volume 2 Tahun 2014*.
- [33] Purwaningsih, R. dan Kusuma, P.D. 2015. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dengan Metode Structural Equation Modeling (Studi kasus UKM berbasis Industri Kreatif Kota Semarang), *Prosiding SNST ke-6 Tahun 2015 Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang*.
- [34] Kurnia, C.M.D., Raharja, E., dan Sugiarto, Y. 2019. An Investigation of Factors Affecting SMEs Performance: an Indonesian Case, *Diponegoro International Journal of Business Vol. 2, No. 1, 2019, pp. 52-56*.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang dan Tim Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian ini.